



# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

Program Semester  
Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didik

Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Herlinawati, S.Pd.I

NIM : 06050822106

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS ANAK DALAM MENGENAL CIPTAAN ALLAH MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA ANAK DI SD AISYIYAH 1 KAUMAN KOTA PAGARALAM**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pagar Alam, 18 Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah/Madrasah

**HELDA JULIA, S.Pd**  
NIP.-

Mahasiswa

**HERLINAWATI, S.Pd.I**  
NIP/NIY-

Dosen Pembimbing

**NI'MATUS SHOLIHAH, M.Ag**  
NIP. 197308022009012003

Menyetujui,

Guru Pamong

**ALFIYAH ALHAMIDIYAH, S.Pd.I**  
NIP.198409122009022007



**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS ANAK DALAM MENGENAL  
CIPTAAN ALLAH MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA ANAK DI SD  
AISYIYAH 1 KAUMAN KOTA PAGARALAM**

**PTK**  
Diajukan Kepada  
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas  
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



**Oleh**

**Nama : HERLINAWATI, S. Pd. I**

**NIM : 06050822106**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**TAHUN 2022**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal PTK dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS ANAK DALAM MENGENAL CIPTAAN ALLAH MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA ANAK DI SD AISYIYAH 1 KAUMAN KOTA PAGARALAM** ”

Penulisan proposal PTK ini bertujuan untuk memenuhi sebagian pengumpulan tugas program pendidikan profesi guru dalam jabatan. Proposal PTK ini ini mengkaji tentang penerapan model probing-prompting terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Proposal PTK ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan penulisan Proposal PTK di masa yang akan datang. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu secara moril dan materiil dalam penyusunan Proposal PTK ini. Semoga Allah membalasnya dengan imbalan yang tidak ternilai harganya

Pagar Alam, 02 September 2022

**Penulis**







## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tindakan yang dipilih.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Lingkup Penelitian.....	2
F. Signifikansi Penelitian.....	2
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Mengenal Ciptaan Allah.....	4
B. Metode belajar menggunakan media visual.....	5
C. Menggunakan Benda-benda yang ada disekitar anak.....	9
D. Kerangka Berpikir.....	10
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	
A. Metode Penelitian .....	11
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	17
C. Variabel yang Diselidiki .....	18
D. Rencana Tindakan .....	19





E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	19
F. Indikator Kinerja .....	22
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	28

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

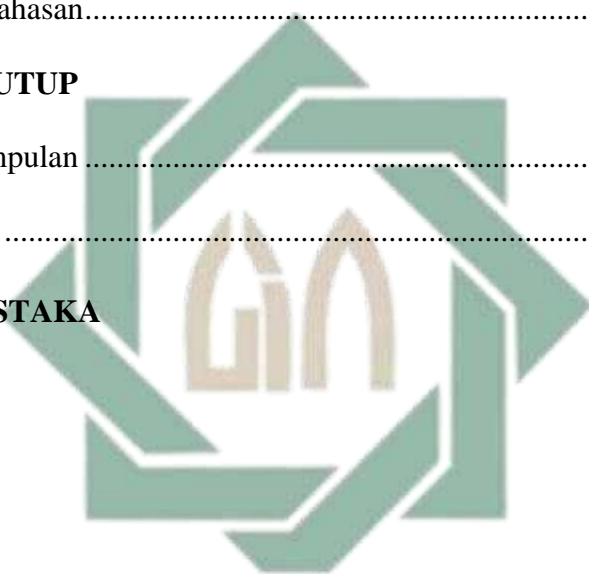
A. Prosedur dan Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	44

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Hal ini dilakukan sebagai rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan tingkat lanjut. Pada pendidikan usia dini banyak dasar yang diberikan kepada mereka, mulai dari dasar-dasar budi pekerti/etika sosial, nilai agama dan moral juga pemberian dasar-dasar gerakan motorik, serta kehalusan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang dibungkus dengan permainan dan metode yang menarik untuk anak, sehingga segala proses dasar dapat mereka terima secara langsung maupun tidak langsung. Media Visual merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk merangsang minat anak untuk mengenal dan mengetahui macam-macam ciptaan Tuhan, dengan cara mengajak anak-anak untuk bertanya dan saling menjawab satu sama lain di lingkungan sekolah yang menarik dan menyenangkan untuk anak. Salah satu permasalahan yang menyangkut pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai agama dan moral dalam mengenal ciptaan Tuhan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam, jumlah anak adalah 25 orang



yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, dilaksanakan pada Minggu ke 3 bulan September sd Oktober 2022, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal ciptaan Tuhan relatif masih rendah dan belum mencapai hasil yang maksimal dimana 48% anak belum mampu mengenal Allah melalui ciptaan-Nya serta menyebutkan macam-macam makhluk ciptaan Allah.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah Penelitian Tindakan Kelas dirumuskan sebagai berikut :

Apakah melalui media visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Allah pada anak di SD Aisyiyah 1 Kauman Pagaralam?

**C. Tindakan yang Dipilih**

Pembelajaran dengan menggunakan media visual melalui gambar-gambar tentang makhluk ciptaan Allah.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Allah pada anak di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam.

**E. Lingkup Penelitian**

Adapun lingkup penelitian ini di laksanakan di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam.

**F. Signifikansi Penelitian**

1. Dari segi Teori



- Secara Teoritis, penelitian ini menjelaskan secara detail dan terinci mengenai penerapan media Visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Mengenal Ciptaan Allah menggunakan media visual berupa gambar
- Secara Teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya dalam pembelajaran Mengenal Ciptaan Allah menggunakan media visual .

## 2. Dari segi praktek

- Bagi Siswa

Melatih siswa dalam meningkatkan aktivitas di dalam menggunakan media visual, serta mampu meningkatkan motivasi belajar anak untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar.

- Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan model kooperatif sebagai alternative guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan inovasi belajar.

- Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan metode media visual dalam meningkatkan kemampuan aktivitas dan berpikir kritis



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kemampuan mengenal ciptaan Tuhan.

##### a) Pengertian ciptaan Tuhan.

Ciptaan Tuhan adalah semua yang ada pada alam semesta beserta seluruh isinya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surat (Al Baqarah, 117) ciptaan Tuhan meliputi langit dan bumi beserta segala apa- apa yang berada di antara keduanya, dan Tuhan mengkaruniakan manusia untuk mencipta dengan ciptaan manusia. Dalam Alquran surat Al Imran ayat 191- 192 (QS.Al imran) dijelaskan bahwa alam semesta dan seluruh makhluk yang ada didalamnya adalah ciptaan Tuhan, tidak ada benda yang muncul tiba-tiba tanpa adanya yang mencipta. adanya alam semesta termasuk Bumi yang kita huni sekarang ini berisi benda-benda diantaranya benda yang tidak bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas juga benda-benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas, semua itu adalah ciptaan Tuhan.

b) Pengertian benda-benda kongkrit. Dalam kamus bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus Bahasa Indonesia,1983 ) benda adalah segala sesuatu yang ada di alam yang berwujud/berjasad (bukan roh).

c) Fungsi ciptaan Tuhan. Sebagai ciptaan Tuhan alam semesta mengandung nilai untuk kepentingan semua manusia, khususnya bagi keperluan perkembangan sejarah dan peradapan.Alam nabati atau tumbuh-tumbuhan





yang ada disekeliling kita dalam persada bumi yang produktif adalah ciptaan Tuhan yang disediakan untuk kehidupan manusia dan kehidupan makhluk lainnya (Masrun S dkk., 2013)<sup>1</sup>

d) Tujuan Tuhan menciptakan alam semesta. Menurut Masrun S., dkk (2007) Tuhan menciptakan alam semesta termasuk manusia tidaklah palsu dan sis-sia, karena semua ciptaan Tuhan mengandung manfaat dan tujuan, yaitu:

1. Agar manusia menyembah dan beriman kepada Tuhan.
2. Supaya kita semua dapat memanfaatkan alam semesta.
3. Supaya manusia berilmu dan membentuk sejarah dan peradapannya.

## **B. Metode belajar menggunakan media visual.**

### 1) Rancangan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model *Hopkins*.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model *Hopkins* yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus

### 2) Pengertian Metode Media Visual .

Media Visual (Daryanto, 1993:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar

---

<sup>1</sup> Masrun S, dkk., 2007. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

### 3) Fungsi Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan.<sup>2</sup>

### 4) langkah-langkah penggunaan media pembelajaran media visual<sup>3</sup>

- a. Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media (media gambar diam)
- b. Mempelajari bahan/materi yang akan disampaikan. Contoh: grafik, karikatur, peta, dll.
- c. Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya media gambar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang. Selain itu juga dengan variasi yang menarik minat siswa.
- d. Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai

<sup>2</sup> Anderson, Ronald, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: CV Rajawali, 1987

<sup>3</sup> Anderson, Ronald, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: CV Rajawali, 1987





- e. Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
- f. Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran
- g. Menjelaskan setiap bagian-bagian dari media, sebagai contoh peta, dalam penggunaan media peta guru hendaknya menjelaskan setiap bagian-bagian peta seperti symbol,dll.

#### 5) Macam-Macam Media Visual

Media Visual terdiri dari:

##### 1. Media yang Tidak Diproyeksikan

Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misal untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman.

**Model** adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realia. Misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan.

**Media grafis** tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan







mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.

## 2. Media Proyeksi

- ❖ Transparansi OHP merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak (Overhead transparency / OHT) dan perangkat keras (Overhead projector / OHP). Teknik pembuatan media transparansi, yaitu:
  - ❖ Mengambil dari bahan cetak dengan teknik tertentu.
  - ❖ Membuat sendiri secara manual.

Pengenalan Beberapa Media Visual, antara lain sebagai berikut :

- Media Grafis

- 1) Media Grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata- kata, kalimat atau angka- angka, dan symbol/ gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian. Memperjelas penyajian ide, dan mengilustrasikan kata- kata sehingga menarik perhatian dan diingat orang.



- 2) Gambar/ foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/ foto merupakan bahasa yang paling umum sehingga mudah dimengerti..

Manfaat gambar atau foto sebagai media pembelajaran adalah:

1. Memberikan tampilan yang sifatnya konkrit.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
5. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

### **. C. Menggunakan Benda-benda yang ada disekitar anak.**

Pengertian benda-benda disekitar Menurut pendapat Djuwita (2007)<sup>4</sup> bahwa media benda-benda disekitar atau alam merupakan konsep belajar aktif dan menyenangkan dengan menggunakan benda-benda disekitar atau alam sebagai media langsung untuk belajar. Media alam berusaha menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan atmosfir yang tidak menegangkan. Komunikasi antara guru dengan siswa hangat dan mementingkan active learning, sehingga siswa tidak hanya terfokus pada buku-buku pelajaran, tetapi mengalami langsung hal yang mereka pelajari. Anak belajar melalui pengalaman (mengalami dan melakukan langsung).

---

<sup>4</sup> Djuwita, 2007. Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat PAUD



Dengan mengalami anak usia dini diharapkan lebih semangat belajar, tidak bosan dan lebih aktif. Penggunaan alam atau benda- benda disekitar sebagai media belajar diharapkan agar kelak anak jadi lebih peduli dengan lingkungan dan mengetahui aplikasi pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga tidak terbatas teori belaka.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Pendidikan Anak di sekolah dasar memiliki tugas utama yakni mempersiapkan anak dengan mengenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, moral agama, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Pemahaman dalam mengenal dan membedakan ciptaan Allah pada anak usia sekolah dasar biasanya dimulai dengan mengekspresikan benda-benda konkrit yang ada disekitar anak.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A





### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

##### A. Metode Penelitian,

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Secara lebih luas Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya.<sup>5</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses yang mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara tematik dan menggunakan teknik yang relevan. (Nizar Alam Hamdani, 2008 : 80 ) Penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK menjadi 3 bagian yakni sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wihardi, K., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka





1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses pembelajaran.

3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Pendekatan penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru secara sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak lebih meningkat. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan jelas, merupakan tindakan berulang, guru memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, misalnya : metode, media , teknik dan strategi pembelajaran. Pendekatan dan jenis penelitian ini akan diimplementasikan oleh peneliti dengan melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi yakni meningkatkan aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah menggunakan media visual sebagai alternatif pemecahan masalahnya. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam 3 siklus tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan





perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari lima model penelitian, yakni:

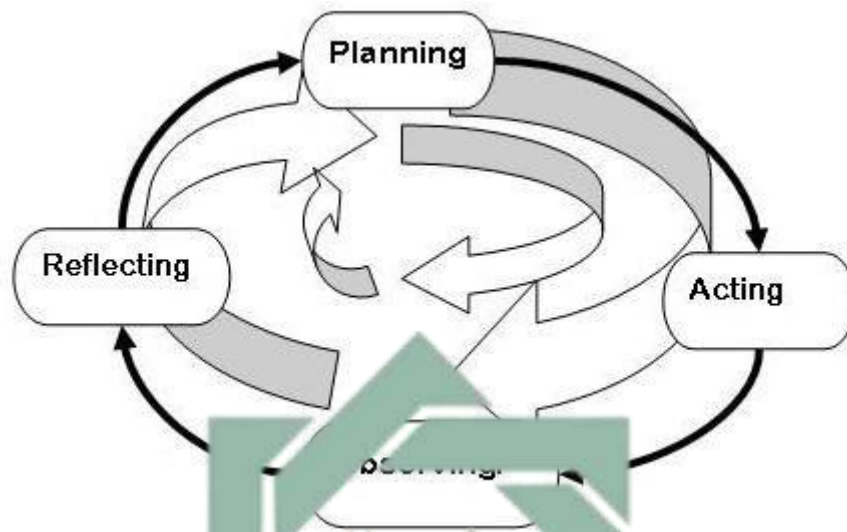
1. Model Kurt Lewin
2. Model Kemmis dan McTaggart
3. Model John Elliot
4. Model Hopkins
5. Model Dave Ebbut.

Dari kelima model PTK ini, seorang peneliti dapat menggunakan salah satu model sebagai acuan dalam penelitian dengan mempertimbangkan masalah yang ada. Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena Kurt Lewin lah yang memperkenalkan Action Research atau penelitian tindakan untuk pertama kali. Peneliti memilih model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin dikarenakan tahapan dari penelitian ini dapat dilakukan berkali-kali apabila belum mencapai ketuntasan menyelesaikan masalah hingga masalah dikatakan tuntas dengan tahapan penelitian yang sama. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu:

- a) Perencanaan(planning)
- b) Tindakan(acting)

- c) Pengamatan(observing)
- d) Refleksi(reflecting).

Hubungan keempat komponen tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1  
PTK Model Kurt Lewin

Dari keempat tahap dalam model Kurt Lewin adalah unsur untuk membentuk suatu siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang akan kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus terdiri atas 4 tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk mengatasi suatu masalah, maka diperlukan lebih dari satu siklus. Apabila siklus pertama telah usai dilakukan dan ditemukan kesalahan atau kekurangan, guru dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya ke siklus kedua. Dan apabila di siklus kedua juga masih ditemukan kesalahan atau kekurangan, guru masih bisa memperbaiki pada siklus ketiga, dan seterusnya. Siklus akan berhenti apabila peneliti telah menguasai keterampilan mengajar dalam kelas tersebut dan hasil belajar siswa telah



mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Terdapat empat langkah yang harus dilalui dalam penelitian tindakan. Adapun langkah-langkah berikut sesuai dengan model Kurt Lewin yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Menyusun perencanaan (planning). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (acting). Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Melaksanakan pengamatan (observing). Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah:

- a) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Memantau kegiatan diskusi /kerjasama antar peserta didik dalam kelompok.





- c) Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK
4. Melakukan refleksi (reflecting). Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah:
- a) Mencatat hasil observasi
  - b) Mengevaluasi hasil observasi
  - c) Menganalisis hasil pembelajaran
  - d) Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK yang dicapai.

### **Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

#### **a. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah :

**Problem Based Learning ( PBL )** Adapun Sintack Model PBL

mengadopsi dari Bransford and Stein ( dalam Jamie Kirkley, 2003:3 )

yang terdiri atas :

- ❖ Mengidentifikasi Masalah
- ❖ Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi –informasi yang relevan
- ❖ Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasi alternatif-alternatif , tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan
- ❖ Melakukan tindakan strategis dan melihat ulang dan mengevaluasi





pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan

**b. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran kali ini adalah pendekatan saintifik 5M meliputi

- ❖ Mengamati
- ❖ Menanya
- ❖ Mencoba ( Mengumpulkan Informasi/Eksperimen )
- ❖ Menalar
- ❖ Mengkomunikasikan

**c. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran yang di gunakan adalah

- ❖ Ceramah / Presentasi Materi PPT
- ❖ Diskusi Kelompok
- ❖ Tanya Jawab

**B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

**a. Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam Tahun Pelajaran 2022/2023.

**b. Waktu Penelitian**







Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sd Oktober Semester gasal 2022/2023.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam Tahun Pelajaran 2022/2023. .

**C. Variabel yang Diselidiki**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas dengan jumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2022/2023 di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah pada mata pelajaran mengenal Allah melalui ciptaan-Nya dengan metode menggunakan media visual, selain variable tersebut masih ada yang lain, yaitu:

- ❖ Variable input : Peserta didik SD Aisyiyah 1 kauman khususnya kelas 1C tahun ajaran 2022/2023.
- ❖ Variable proses : Penerapan metode pembelajaran menggunakan media visual kepada peserta didik
- ❖ Variable output : Peningkatan aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah pada mata pelajaran mengenal Allah melalui





ciptaan-Nya dengan metode menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### **D. Rencana Tindakan**

Rencana penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 3 siklus, yang berguna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar serta sebagai perbaikan pada siklus I jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui hasil belajar dan karakteristik siswa di kelas 1C SD Aisyiyah 1 melalui wawancara dengan guru PAI yang bersangkutan.

#### **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

##### **1. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Siswa Dalam penelitian ini siswa kelas 1C SD Aisyiyah 1 kauman menjadi subyek penelitian sebagai data yang diteliti sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa materi penaksiran dan pembulatan melalui model pembelajaran dengan menggunakan media visual . Data yang diambil peneliti dari siswa ialah jumlah siswa kelas 1C SD Aisyiyah 1 kauman Pagaram.





- b. Guru untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media visual materi Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari adanya sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut akan dilakukan oleh peneliti di upayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi Lincoln dan Guba seperti yang dikutip Sonhaji, menyatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi diyakini menjadi pengambilan data yang sesuai untuk penelitian mengenai kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi dalam suatu kelompok sosial. Dan untuk mencapai tujuan pengamatan secara optimal, maka seorang peneliti membutuhkan pedoman pengamatan sebagai alat pengumpul data. Teknik ini sengaja dipilih dan digunakan untuk memungkinkan hasil penelitian yang valid dan lebih lengkap.



- b. Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mengumpulkan data tentang sikap, pendapat, dan wawasan dalam pembelajaran. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa siswa, guru, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dll.
- c. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.
- d. Non tes merupakan suatu teknik atau cara mengukur kemampuan siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Penelitian ini juga menggunakan penilaian non tes dalam mengukur kemampuan siswa aspek psikomotorik siswa. Penilaian ini digunakan sebagai nilai tambahan untuk memperoleh hasil akhir dari perolehan hasil belajar siswa. Penilaian non tes ini didapatkan dari penerapan siswa terhadap media papan pembulatan yang disediakan oleh guru. Adapun kriteria penilaian non tes telah dilampirkan ke dalam RPP yang telah dibuat.

- e. Dokumentasi merupakan data yang memiliki posisi penting dalam sebuah penelitian tindakan. Dokumentasi merupakan sumber data yang mudah untuk diperoleh. Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibanding dengan sumber data lain. Cara pengumpulan data ini tidak reaktif sehingga subyek tak dapat menyembunyikan sesuatu. Dokumentasi yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yakni data berupa daftar nilai siswa dan foto kegiatan di kelas 1C SD Aisyiyah 1 kauman. Data ini digunakan sebagai penunjang terlaksananya penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar siswa kelas 1C SD Aisyiyah 1 kauman dalam materi penaksiran dan pembulatan.

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak belajar mengenal Allah melalui ciptaan-Nya mencapai 88 % dengan tingkat BSH dan BSB Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.





Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan yang Diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Melakukan salam pembukaan dan berdoa</li><li>➤ Menanyakan kondisi siswa</li><li>➤ Memeriksa kehadiran peserta didik</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Yel-yel kelas</li></ul> <p><b>Appersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya.</li><li>➤ Menyampaikan materi hari ini</li></ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyampaikan materi yang akan disampaikan</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini</li></ul>			



		<p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>➤ Siswa membentuk kelompok di pandu Guru</li> </ul>		
2	Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan dan mengamati Power Point (PPT ) pembelajaran tentang “ Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya “ yang ditampilkan oleh Guru</li> </ul>		

		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru tentang pemahaman siswa berkaitan dengan video bahan ajar yang ditampilkan</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru berkaitan dengan gambar yang menunjukkan permasalahan yang berkaitan dengan Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya (<b>Mengidentifikasi masalah PBL</b>)</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa secara berkelompok melakukan diskusi guna</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>mengidentifikasi masalah ( <b>Mencari Penyebab masalah PBL</b> )</p>  <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa secara berkelompok melakukan diskusi guna mencari solusi dari permasalahan yang ada dari berbagai sumber, baik dari sumber modul materi, internet maupun dari informasi lain. <b>(Mengembangkan solusi PBL)</b></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah semua kelompok menyelesaikan diskusinya, tiap kelompok secara bergantian di minta untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa yang lain diminta untuk memberikan apresiasi, masukan ataupun kritikan atau bertanya terkait dengan presentasi kelompok yang lain</li> </ul> <p><b>(Mengevaluasi proses Pemecahan masalah PBL )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan materi sebagai penguatan materi</li> </ul> <p><b>(generalization)</b></p>		
3	Kegiatan Akhir	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan terkait tema pembelajaran serta memberikan evaluasi terkait hasil diskusi belajar hari ini</li> </ul> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru Menyimpulkan materi bersama peserta didik</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru beserta siswa melakukan refleksi pelajaran hari ini</li> </ul>		



		<p><b>Umpan Balik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses belajar yang sudah dilakukan yaitu dengan memberikan tugas pekerjaan rumah</li> </ul> <p><b>Informasi terkait materi selanjutnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan informasi terkait materi selanjutnya</li> </ul> <p><b>Doa dan Salam</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta salah satu siswa Guru memimpin doa</li> <li>2. Guru mengucapkan salam</li> </ol>		
--	--	--	--	--

**Table 3.2**  
**Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2022/2023**

**G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama : Sri Wahyuti,S. Pd. I

Jabatan : Guru Kelas

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.



b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Peneliti

Nama : Herlinawati, S. Pd. I

Nim : 167371000215

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi :

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Menyusun laporan observasi.
- d. Menyusun laporan penelitian

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaram, dengan objek penelitian adalah anak didik kelas 1 dengan jumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) siklus dengan acuan tiap tiap siklusnya meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

#### Deskripsi Siklus I (Pertama)

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian/RKH (terlampir).
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT/ video pembelajaran
- c) Menyiapkan instrumen-instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi
- d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat.

##### 2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 dengan jumlah anak 23 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Dalam pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah





dibuat.

Pada awal kegiatan dimulai dengan salam pembukaan dan do'a, menanyakan kondisi anak, dan memeriksa kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan yel-yel bernyanyi dan melakukan Ice Breaking: Tepuk anak Sholeh, kemudian mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya, lalu menyampaikan materi hari ini, serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Di kegiatan inti guru menyampaikan tema yang akan dipelajari, lalu guru meminta kepada anak untuk *mengamati* PPT atau gambar tentang mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan PPT berdasarkan Media Visual yang ditampilkan tentang makhluk ciptaan-ciptaan Allah. Setelah menjelaskan guru *bertanya* kepada anak tentang Media/ video yang telah ditayangkan terkait dengan pelajaran saat ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak agar berani untuk menyebutkan apa saja makhluk ciptaan Allah sesuai dengan media visual yang telah mereka lihat. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada anak atau kelompok yang sudah dapat menjawab / menyebutkan makhluk ciptaan Allah. Setelah itu guru memberikan penguatan dan motivasi kepada anak.

Setelah kegiatan inti selesai, guru memberikan penjelasan terkait tema pembelajaran serta memberikan evaluasi terkait hasil diskusi belajar hari ini, lalu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi hari ini, kemudian guru memberikan refleksi terhadap pelajaran hari ini, serta



memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan pekerjaan rumah terkait dengan pelajaran hari ini. Sebagai penutupnya guru meminta siswa untuk berdo'a, memberikan salam, dan pulang.

### 3) Observasi

Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus I (pertama ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Hasil observasi aktivitas dalam mengembangkan materi menggunakan metode Media Visual bergambar pada siklus (I)**

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		*	*	*	*	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4		
1	Adibah Shakila Putri		√				√
2	Abiyah Alifa Hibatillah				√	√	
3	Alfino Fazran		√				√
4	Alikha Nayla Putri				√	√	
5	Askyahkolilah			√			√
6	Azahra Setevania		√				√
7	Azziel Ar Rasyid				√	√	
8	Faiz Adrian Kholid	√					√
9	Hafif Pradifta			√			√





10	Inflorence Bunga Pertiwi				√	√	
11	Kirani Dwi Aprilia		√				√
12	M. Furqon Kurnia Jaya	√					√
13	Muhammad Azka Al Qorni	√					√
14	Muhammad Nur Rafiq		√				√
15	Muhammad Nur Afif		√				√
16	Muhammad Rintayan AD				√	√	
17	Najwa Macika Aprilia				√	√	
18	Natasya Syaila Putri			√			√
19	Nobel Mahardika Wijaya				√	√	
20	Qhaira Adaransi				√	√	
21	Rizky Adi Permana				√	√	
22	Sherena Putri Lim				√	√	
23	Zaquan Athariz Firdaus		√				√
24	Almaira Qirani S				√	√	
25	Alexandria				√	√	
	Jumlah	3	7	3	12	12	13
	Persentase	12%	28%	12%	48%	48%	52%

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran media visual bergambar, hasil belajar siswa kelas 1C SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam menunjukkan perbedaan yang



signifikan. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Pertemuan pertama di siklus I, menunjukkan siswa dalam mengerjakan terevaluasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan (48 %). Dan tidak lupa dalam tabel pengamatan, sebagian besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model media visual bergambar.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum terbiasa tentang pelaksanaan model pembelajaran tanya jawab itu sendiri

Berdasarkan data dari siklus pertama dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sesuatu dan tanggung jawab untuk mengikuti pelajaran dengan baik, anak belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Maka dari itu perlu dilakukan kembali upaya peningkatan kemandirian pada anak tersebut dengan ditindak lanjuti ke siklus kedua.

#### **4) Refleksi (*reflection*)**

Siklus I (pertama) telah dilaksanakan dan ada beberapa hal yang menjadi catatan penting diantaranya:

- a) Pada saat guru menjelaskan melalui media visual berdasarkan video yang telah ditayangkan masih ada anak yang tidak memperhatikan.
- b) Masih ada anak yang tidak berani tampil kedepan untuk



menceritakan kembali media visual bergambar yang sudah ditayangkan.

- c) Tidak terkoordinirnya suasana kelas sehingga banyak anak-anak yang bermain sesuai keinginannya.

## **Deskripsi Siklus II (Kedua)**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian/RKH (terlampir).
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa video/PTT pembelajaran
- c) Menyiapkan instrumen-instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi
- d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat.

### **2) Tindakan (*action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Oktober 2022 dengan jumlah anak 24 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Dalam pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada awal kegiatan dimulai dengan salam pembukaan dan do'a, menanyakan kondisi anak, dan memeriksa kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan yel-yel bernyanyi dan melakukan Ice Breaking: Tepuk anak Sholeh, kemudian mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya, lalu menyampaikan materi hari ini, serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.





Di kegiatan inti guru menyampaikan tema yang akan dipelajari, lalu guru meminta kepada anak untuk *mengamati* PPT atau gambar tentang Asmaul Husna Al Haliim dan As Sabhuur, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan PPT berdasarkan Media Visual yang ditampilkan tentang makhluk ciptaan-ciptaan Allah. Setelah menjelaskan guru *bertanya* kepada anak tentang Media/ video yang telah ditayangkan terkait dengan pelajaran saat ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak agar berani untuk menyebutkan arti dari Al Haliim dan As Sabhuur sesuai dengan media visual yang telah mereka lihat. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada anak atau kelompok yang sudah dapat menjawab / menyebutkan arti dari Al Haliim dan As Sabhuur. Setelah itu guru memberikan penguatan dan motivasi kepada anak.

Setelah kegiatan inti selesai, guru memberikan penjelasan terkait tema pembelajaran serta memberikan evaluasi terkait hasil diskusi belajar hari ini, lalu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi hari ini, kemudian guru memberikan refleksi terhadap pelajaran hari ini, serta memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan pekerjaan rumah terkait dengan pelajaran hari ini. Sebagai penutupnya guru meminta siswa untuk berdo'a, memberikan salam, dan pulang

### **3) Observasi**

Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus II (Kedua dapat





dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil observasi aktivitas dalam mengembangkan materi**  
**menggunakan metode media visual untuk anak pada siklus (II)**

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		*	*	*	*	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4		
1	Adibah Shakila Putri		√				√
2	Abiyah Alifa Hibatillah				√	√	
3	Alfino Fazran				√	√	
4	Alikha Nayla Putri				√	√	
5	Askyahkolilah			√			√
6	Azahra Setevania			√			√
7	Azziel Ar Rasyiid				√	√	
8	Faiz Adrian Kholid				√	√	
9	Hafif Pradifta			√			√
10	Inflorence Bunga Pertiwi				√	√	
11	Kirani Dwi Aprilia			√			√
12	M. Furqon Kurnia Jaya				√	√	
13	Muhammad Azka Al Qorni				√	√	





14	Muhammad Nur Rafiq		√				√
15	Muhammad Nur Afif		√				√
16	Muhammad Rintayan AD				√	√	
17	Najwa Macika Aprilia				√	√	
18	Natasya Syaila Putri			√			√
19	Nobel Mahardika Wijaya				√	√	
20	Qhaira Adaransi				√	√	
21	Rizky Adi Permana				√	√	
22	Sherena Putri Lim				√	√	
23	Zaquan Athariz Firdaus			√			√
24	Almaira Qirani S				√	√	
25	Alexandria				√	√	
	Jumlah	0	3	6	16	16	9
	Persentase	0 %	12%	24%	64%	64%	36%

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran media visual bergambar, hasil belajar siswa kelas 1C SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam menunjukkan perbedaan yang signifikan. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Pertemuan Kedua di siklus II, menunjukkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan (64 %). Dan tidak lupa dalam tabel pengamatan, sebagian besar siswa menjadi



mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media visual bergambar.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa sedikit kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa masih belum terbiasa tentang pelaksanaan model pembelajaran media visual itu sendiri

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai per aspek menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini dapat terlihat dari hasil per kategori dimana setiap aspek mendapatkan nilai ketuntasan seperti yang diharapkan.

#### **4) Refleksi (*reflection*)**

Siklus 2 (kedua) telah dilaksanakan dan ada beberapa hal yang menjadi catatan penting diantaranya:

- a) Pada saat guru menjelaskan melalui media visual berdasarkan video yang telah ditayangkan masih ada anak yang tidak memperhatikan.
- b) Tidak terkoordinirnya suasana kelas sehingga banyak anak-anak yang bermain sesuai keinginannya.

#### **Deskripsi Siklus III (Ketiga)**

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian/RKH (terlampir).
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa video/PTT pembelajaran
- c) Menyiapkan instrumen-instrumen pengumpulan data berupa





lembar observasi

d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat.

## 2) Tindakan(*action*)

Pelaksanaan tindakan siklus 3 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 dengan jumlah anak 25 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Dalam pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada awal kegiatan dimulai dengan salam pembukaan dan do'a, menanyakan kondisi anak, dan memeriksa kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan yel-yel bernyanyi dan melakukan Ice Breaking: Tepuk anak Sholeh, kemudian mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya, lalu menyampaikan materi hari ini, serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Di kegiatan inti guru menyampaikan tema yang akan dipelajari, lalu guru meminta kepada anak untuk *mengamati* PPT atau gambar tentang Rukun Iman yaitu Iman kepada hari akhir, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan PPT berdasarkan Media Visual yang ditampilkan tentang Iman kepada hari akhir. Setelah menjelaskan guru *bertanya* kepada anak tentang Media/ video yang telah ditayangkan terkait dengan pelajaran saat ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak agar berani untuk menyebutkan contoh tanda-tanda hari akhir (kiamat Kecil ) sesuai dengan media visual yang telah mereka lihat. Kemudian guru



memberikan apresiasi kepada anak atau kelompok yang sudah dapat menjawab / menyebutkan contoh tanda-tanda hari akhir (kiamat Kecil ). Setelah itu guru memberikan penguatan dan motivasi kepada anak.

Setelah kegiatan inti selesai, guru memberikan penjelasan terkait tema pembelajaran serta memberikan evaluasi terkait hasil diskusi belajar hari ini, lalu guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi hari ini, kemudian guru memberikan refleksi terhadap pelajaran hari ini, serta memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan pekerjaan rumah terkait dengan pelajaran hari ini. Sebagai penutupnya guru meminta siswa untuk berdo'a, memberikan salam, dan pulang

### 3) Observasi

Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus III (Ketiga) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Hasil observasi aktivitas dalam mengembangkan materi menggunakan metode media visual untuk anak pada siklus (III)**

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		*	*	*	*	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adibah Shakila Putri			√			√
2	Abiyah Alifa Hibatillah				√	√	



3	Alfino Fazran				√	√	
4	Alikha Nayla Putri				√	√	
5	Askyahkolilah				√	√	
6	Azahra Setevania				√	√	
7	Azziel Ar Rasyid				√	√	
8	Faiz Adrian Kholid				√	√	
9	Hafif Pradifta				√	√	
10	Inflorencia Bunga Pertiwi				√	√	
11	Kirani Dwi Aprilia				√	√	
12	M. Furqon Kurnia Jaya				√	√	
13	Muhammad Azka Al Qorni				√	√	
14	Muhammad Nur Rafiq			√			√
15	Muhammad Nur Afif			√			√
16	Muhammad Rintayan AD				√	√	
17	Najwa Macika Aprilia				√	√	
18	Natasya Syaila Putri						
19	Nobel Mahardika Wijaya				√	√	
20	Qhaira Adaransi				√	√	
21	Rizky Adi Permana				√	√	
22	Sherena Putri Lim				√	√	
23	Zaquan Athariz Firdaus				√	√	







24	Almaira Qirani S				√	√	
25	Alexandria				√	√	
	Jumlah	0	0	3	22	22	3
	Persentase	0 %	0%	12%	88%	88%	12%

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran media visual bergambar, hasil belajar siswa kelas 1 SD Aisyiyah 1 Kauman Kota Pagaralam menunjukkan perbedaan yang signifikan. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Pertemuan ketiga di siklus III, menunjukkan siswa dalam mengerjakan tugas mendapatkan hasil yang cukup memuaskan (88 %). Dan tidak lupa dalam tabel pengamatan, sebagian besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media visual bergambar.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa sedikit kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa masih belum terbiasa tentang pelaksanaan model pembelajaran media visual itu sendiri

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai per aspek menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini dapat terlihat dari hasil per kategori dimana setiap aspek mendapatkan nilai ketuntasan seperti yang diharapkan.





#### 4) Refleksi (*reflection*)

Siklus 3 (ketiga) telah dilaksanakan dan ada beberapa hal yang menjadi catatan penting diantaranya:

- a) Pada saat guru menjelaskan melalui media visual berdasarkan PPT/ video yang telah ditayangkan masih ada anak yang tidak memperhatikan.
- b) Tidak terkoordinirnya suasana kelas sehingga banyak anak-anak yang bermain sesuai keinginannya

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa anak-anak menyukai metode Media Visual bergambar di dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil persentase yang diperoleh anak dari siklus pertama sampai siklus ketiga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I tingkat ketuntasan anak dalam melakukan evaluasi hasilnya 48% meningkat pada siklus II menjadi 64%, pada siklus III menjadi 88 %, Peningkatan ini disebabkan terjadinya proses pembelajaran pada awal siklus I dan II dimana anak masih belum terlalu mengerti dalam pembelajaran metode media visual berdasarkan PPT/ video yang telah ditayangkan, sehingga anak belum mampu untuk menerapkannya dalam aktivitas, dan pada siklus III anak mulai tenang dan fokus dalam mendengarkan dan mengamati penjelasan





guru , sehingga dapat mencontoh hal-hal yang baik dari media yang di tampilkan untuk mereka terapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak dapat ditingkatkan apabila anak dapat melakukan sesuatu kegiatan secara langsung dan terus menerus. Susanto(2012) yang menyebutkan bahwa anak-anak yang mandiri memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

- a) Memiliki kemampuan dan keberanian dalam menentukan pilihannya sendiri.
- b) Pada saat anak usia dini mengambil keputusan atau pilihan, tentu ada konsekuensi yang melekat pada pilihannya. Anak yang mandiri akan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya apapun yang terjadi. Tentu saja bagi anak usia dini tanggung jawab tersebut dilakukan dalam taraf wajar.
- c) Tidak bergantung pada orang lain. Anak yang memiliki karakter mandiri selalu ingin mencoba sendiri dalam melakukan sesuatu, tidak bergantung kepada orang lain dan dia tahu kapan waktunya meminta bantuan orang lain.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai umat yang meyakini ajaran Islam sebagai tuntunan kita di dunia, maka sudah menjadi hukum wajib bahwa kita harus beriman kepada Allah SWT Tuhan sang pencinta alam semesta. Kepercayaan bahwa Allah itu benar ada melalui ciptaan-ciptaan-Nya harus tertanam pada hati seorang muslim, dengan keteguhan hati meyakini bahwa Allah itu ada maka akan menjadi suatu hal yang membuat kita sadar betapa Kuasa nya Allah terhadap seluruh makhluk ciptaannya.

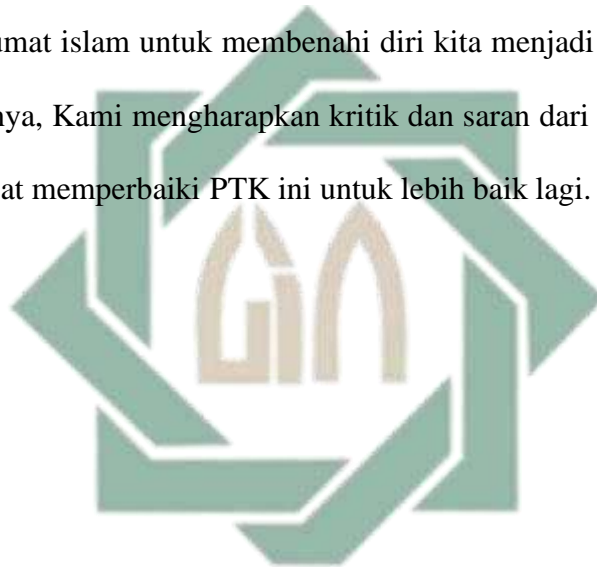
Iman kepada Allah SWT bukan berarti sekedar percaya akan keberadaannya saja, melainkan kita harus menunjukkan sikap sebagai umat yang beriman, berkata dengan tutur kata yang baik karna pada dasarnya iman menuntun kita kepada jalan kebaikan. Manusia sebagai umat yang diciptakan paling sempurna dimuka bumi ini, karena dibekali dengan akal dan pikiran. Sebagai umat yang sempurna pasti kita sadar bahwa alam semesta dan isinya tidak mungkin ada tanpa sang pencipta, dan sebagai umat yang memeluk agama Islam kita wajib yakin bahwa semua itu adalah ciptaan Allah SWT yang senantiasa dititipkan kepada kita umatnya.





## B. Saran

Kami menyadari bahwa PTK yang kami sajikan tentu memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dengan adanya PTK ini, para pembaca dapat memahami bagaimana Iman kepada Allah SWT. Sebaiknya kita sebagai umat Islam yang baik, haruslah memahami bagaimana memahami Iman kepada Allah SWT itu melalui ciptaan-Nya bahwa Allah itu memang ada, haruslah hal tersebut menjadi tolak ukur kita sebagai umat Islam untuk membenahi diri kita menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Kami mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, agar kami dapat memperbaiki PTK ini untuk lebih baik lagi.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A







## Daftar Pustaka

- Masrun S, dkk., 2007. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Djuwita, 2007. Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat PAUD
- Deni, 2020, *Upaya Meningkatkan Perhatian Belajar*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Wihardi, K., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syamsuri. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas X*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Anderson, Ronald, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Cet. I*; Jakarta: CV Rajawali, 1987

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A





# LAMPIRAN-LAMPIRAN



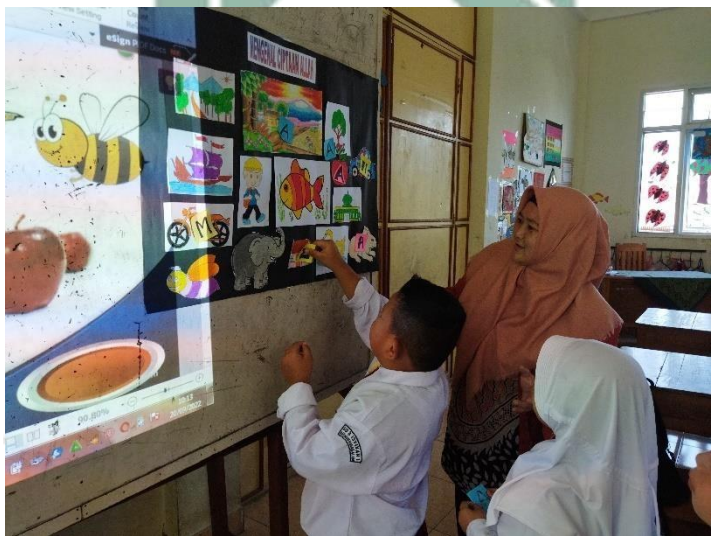
UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## Lampiran 1

### Foto Kegiatan PPL RPP 1





SURABAYA







## Lampiran 2

### Foto Kegiatan PPL RPP 2





SURABAYA





SURABAYA

### Lampiran 3

### Foto Kegiatan PPL RPP 3











## Lampiran 4

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Herlinawati S.Pd.I

TTL : Jemaring, 04 Mei 1977

Alamat : Griya Abdi Negara JL.Sapujagat No 88, RT03/RW01,  
Kel.Selibar, Kec.Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam,  
Provinsi Sumatera Selatan

#### Riwayat Pendidikan :

- SDN 03 Jarai
- SMP N 1 Jarai
- SMA N 1 Pagar Alam
- Universitas Muhammadiyah Jakarta

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

